

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetisi yang ketat didalam pasar konstruksi menuntut cara-cara baru untuk memperbaiki kinerja dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Strategi teknologi adalah salah satu cara yang memungkinkan untuk membedakan sebuah perusahaan dari para pesaingnya.

Strategi teknologi sebuah perusahaan meliputi rencana dan tindakan untuk mengantisipasi dan memperoleh teknologi yang dapat memperbaiki kinerja . Untuk berinvestasi dalam teknologi maju, para manajer membutuhkan cara untuk mengukur keunggulan yang diharapkan, termasuk kinerja kompetitif perusahaan itu. Manajer konstruksi yang mempertimbangkan investasi didalam teknologi dapat membawa keunggulan kompetitif. Investasi yang lebih terfokus dalam teknologi konstruksi akan memperbaiki kinerja perusahaan. Hal ini akan memberikan kemajuan teknologi didalam jasa konstruksi.

Untuk sektor jasa konstruksi, khususnya konstruksi bangunan di Indonesia, sangat dibutuhkan suatu strategi teknologi untuk meningkatkan kinerja kompetitif.

Didalam profesional konstruksi, biasanya sering terjadi persaingan harga yang berusaha meminimalkan harga, mempunyai kesulitan berinvestasi dalam teknologi maju. Oleh karena itu hendaknya perusahaan jasa konstruksi mengetahui dan menerapkan strategi teknologi dengan baik agar dapat unggul didalam persaingan. Semakin banyak strategi teknologi yang dimiliki oleh perusahaan jasa konstruksi, akan semakin dapat meningkatkan kinerja. Menetapkan dan mempertahankan suatu strategi teknologi yang efektif merupakan potensi yang kuat dalam memperbaiki kinerja kompetitif perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, muncul permasalahan yaitu :

- a. Dimensi, unsur dan komponen apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja kompetitif kontraktor ?
- b. Bagaimana peringkat (ranking) tingkat kepentingan dimensi, unsur dan komponen strategi teknologi tersebut menurut persepsi kontraktor ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendapatkan dimensi, unsur dan komponen strategi teknologi yang berpengaruh terhadap kinerja kompetitif kontraktor.

- b. Mendapatkan ranking tingkat kepentingan dimensi, unsur dan komponen strategi teknologi tersebut.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan terhadap beberapa kontraktor di daerah DIY dengan Kelas Perusahaan M1 dan M2. Para responden adalah pimpinan perusahaan maupun manajer lapangan.
2. Strategi Teknologi yang digunakan dalam penelitian ini, dipakai lima dimensi sebagai titik awal (*Journal of Construction Engineering and Management, June 1997*) yaitu :
 - a. Kedudukan Kompetitif
 - b. Sumber Teknologi
 - c. Lingkup Strategi Teknologi
 - d. Kedalaman Strategi Teknologi
 - e. Kecakapan Organisasional

1.5 Manfaat penelitian

Mengetahui dimensi, unsur dan komponen strategi teknologi yang dibutuhkan, maka diharapkan para kontraktor dapat bersungguh-sungguh menerapkan strategi teknologi tersebut yang berguna bagi peningkatan kinerja perusahaan.